

Optimalisasi Potensi Desa Jatimakmur, Songgom, Brebes Melalui Pengembangan Web Desa

Optimizing the Potential of Jatimakmur, Songgom, Brebes Villages Through Village Website Development

Sudaryanto¹, Ibnu Utomo Wahyu Mulyono², Yupie Kusumawati³, Ajib Susanto⁴
^{1,2,3,4}Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Dian Nuswantoro Semarang
email: ¹sudaryanto@dsn.dinus.ac.id, ²ibnu.utomo.wm@dsn.dinus.ac.id,
³yupie@dsn.dinus.ac.id, ⁴ajib.susanto@dsn.dinus.ac.id

Abstrak

Pandemi virus Corona atau Covid-19 di Kabupaten Brebes mengakibatkan kenaikan jumlah desa miskin yang semula 36 menjadi 43 desa dari total desa di Kabupaten Brebes sebanyak 293. Desa Jatimakmur salah satu desa yang belum memiliki website desa untuk mengelola layanan publik dan informasi desa. Banyak potensi di desa Jatimakmur belum diketahui berbagai lapisan masyarakat, termasuk jenis potensi, produk UMKM Desa, kegiatan desa, kegiatan pemuda, wisata desa dan informasi terkini belum tersampaikan dengan cepat dan tepat, permasalahan ini dapat diselesaikan salah satunya dengan membuat website desa untuk mengelola kegiatan di desa dan meng-*update* informasi potensi desa serta untuk promosi hasil UMKM desa. Tujuan dari program pengabdian ini adalah untuk membangun website desa dan memberikan pelatihan administrasi web desa untuk pengelola web desa di Desa Jatimakmur, Kec. Songgom, Kab. Brebes sehingga dapat mengoptimalkan potensi desa dan UMKM desa untuk dikenalkan secara *online* kepada masyarakat luas.

Kata kunci: *Optimalisasi, Potensi, Desa, Website*

Abstract

The Corona virus or Covid-19 pandemic in Brebes Regency has resulted in an increase in the number of poor villages from 36 to 43 villages from a total of 293 villages in Brebes Regency. Jatimakmur Village is one of the villages that does not yet have a village website to manage public services and village information. The various potentials of Jatimakmur village are not yet known by the wider community, both types, results of Village SMEs, village activities, youth activities, village tourism and the latest information has not been conveyed quickly and precisely, this problem can be solved one of them by creating a village website to manage activities in the village and updating information on village potential as well as for the promotion of village MSME results. The purpose of this service program is to build a village website and provide village web administration training for village web managers in Jatimakmur Village, Songgom, Brebes so that it can optimize the potential of villages and village MSMEs to be introduced online to the wider community.

Keywords: *Optimizing, Potential, Village, Website*

1. PENDAHULUAN

Munculnya wabah Corona atau Covid-19 mengakibatkan penurunan sebagian besar kegiatan perekonomian, aktivitas pemerintahan, dan kegiatan pendidikan yang mengharuskan mengikuti norma baru dengan dilakukan secara daring. Di Kabupaten Brebes mengakibatkan

kenaikan jumlah desa miskin yang semula 36 menjadi 43 desa dari total desa di Kabupaten Brebes sebanyak 293[1] yang tersebar di 17 kecamatan[2][3].

Pedesaan saat ini merupakan sektor yang sedang pemerintah perhatikan dengan adanya anggaran dana desa dari APBN dengan total sebesar 10% seperti tercantum di undang-undang Desa No.6 Tahun 2014[4]. Pelaksanaan di Provinsi Jawa Tengah pemberian dana desa tercapai untuk masing-masing desa lebih dari 1 milyar [5], hal ini apabila dimanfaatkan dan digunakan dengan benar dan transparan untuk menggali potensi desa yang sangat banyak di desa diharapkan dana ini dapat meningkatkan produktivitas warga desa dari potensi yang ada termasuk dalam memproduksi hasil Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) desa sehingga dapat dipasarkan dan dikenalkan kepada masyarakat luas yang berakibat dapat meningkatkan perekonomian desa dan keluar dari zona desa miskin.

Hasil survey WeAreSocial[6] pengguna internet di Indonesia berjumlah 204.7 juta atau 73.7% dari jumlah penduduk Indonesia saat ini yaitu 277.7 juta jiwa, koneksi *mobile* 370,1 juta atau 133.3% dibandingkan dengan jumlah penduduk Indonesia, jumlah pengguna di media sosial[7] sebesar 191.4 juta atau 68.9% dibandingkan populasi penduduk Indonesia. Data tersebut memperlihatkan bahwa peluang desa untuk mempromosikan dan mengenalkan potensi desa dan hasil UMKM desa dengan memanfaatkan internet melalui web desa maupun media sosial lainnya.

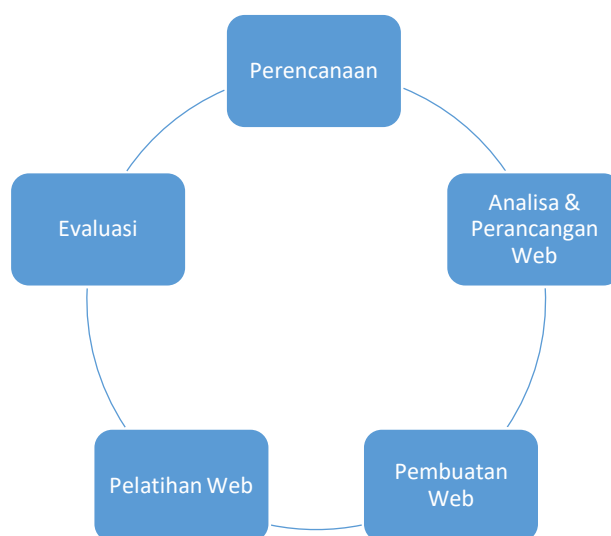
Berdasarkan data web desa di Kabupaten Brebes yang terdaftar di website resmi Kabupaten Brebes[8] belum mencakup seluruh desa yang ada di Kabupten Brebes tercatat ada 99 desa yang sudah ada sistem informasi desa (SID) sedangkan desa yang lain belum memiliki website. Termasuk yang belum mempunyai web desa adalah Desa Jatimakmur, Kecamatan Songgom untuk mengelola informasi layanan public maupun informasi seputar desa dan hasil UMKM desa.

Desa Jatimakmur[9], Kecamatan Songgom, Kabupaten Brebes merupakan desa yang tergolong zona tertinggal di Kabupaten Brebes dan termasuk desa yang masuk dalam Program Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda (PKKP) tahun 2021 Disporapar Provinsi Jawa Tengah dengan mengirimkan sarjana yang bertugas di desa yaitu menemukan dan mengoptimalkan potensi desa, mendampingi dan membantu pemuda dalam pengembangan usahanya maupun menumbuhkan usaha baru, membimbing usaha dan organisasi, dan membantu membentuk usaha kelompok pemuda agar mandiri, selain itu membantu Desa Jatimakmur dalam membangun Web Desa untuk optimalisasi potensi desa agar dapat dikenal masyarakat luas.

Potensi yang dimiliki desa Jatimakmur masih belum dikenal diberbagai lapisan masyarakat, berbagai jenisnya, produk UMKM Desa, kegiatan desa, kegiatan pemuda, wisata desa dan informasi terkini belum tersampaikan dengan cepat dan tepat, hal tersebut menjadi kendala bagi pengelola desa sehingga dibutuhkan media yang dapat digunakan untuk mengelola kegiatan di desa dan meng-*update* informasi potensi desa serta untuk promosi produk UMKM desa agar dikenal oleh masyarakat luas.

2. METODE PELAKSANAAN

Program pengembangan web desa Jatimakmur dan pendampingan pengelolaan web desa ini dilaksanakan dengan tahapan kegiatan seperti berikut ini :



Gambar 1 Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Rangkaian tahapan kegiatan pada Gambar 1 dapat dijabarkan berikut :

1. Perencanaan

Merancang kegiatan pengembangan web Desa Jatimakmur, jadwal dan sosialisasi kegiatan seerta pengumpulan bahan yang digunakan untuk mendukung kegiatan pengabdian.

2. Analisa dan Perancangan

Melakukan Analisa kebutuhan web Desa Jatimakmur, kebutuhan pengelola/admin dan pengunjung, merancang fitur yang ditampilkan di web.

3. Pembuatan Web

Instalasi persiapan pembuatan web, server web, database, pembuatan menu halaman utama, melakukan pengisian potensi desa, berita, uji coba pengisian komentar oleh pengguna umum dan mengecek dari dasbor pengelola web, selanjutnya mengunggah ke *domain* dan *hosting* web Desa Jatimakmur yang sudah disiapkan untuk dapat diakses secara *online* agar bisa dibuka diperangkat apapun, kapanpun dan dimanapun serta dapat diujicoba lagi untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

4. Pelatihan Web

Setelah web desa diunggah dilakukan pelatihan dan pendampingan pengelolaan web desa untuk perangkat desa dan personil yang menjadi admin dari web desa.

4. Evaluasi

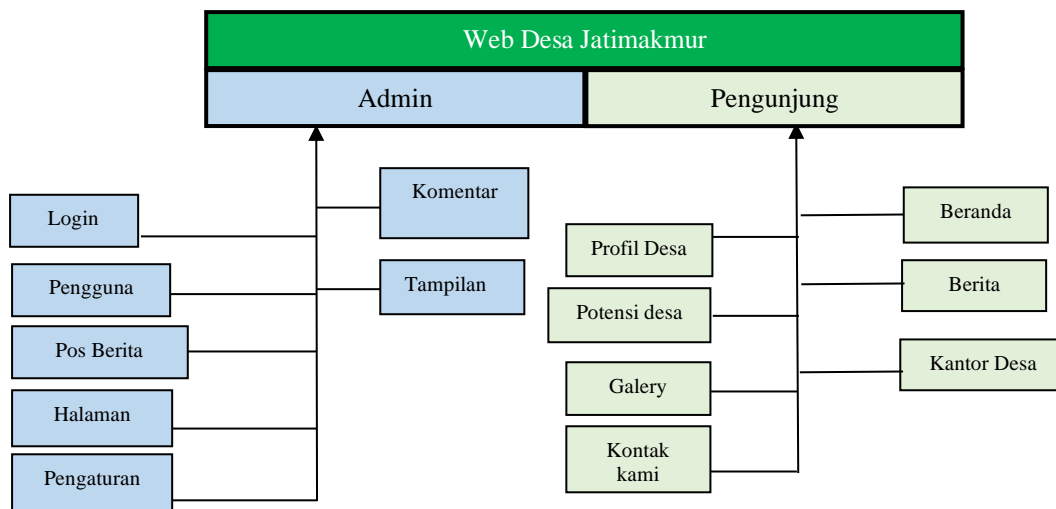
Melakukan evaluasi dari penggunaan web, apabila ada kebutuhan fitur yang akan dikembangkan maka dilaksanakan kembali tahap dari perencaan dan seterusnya sehingga web desa akan menjadi lebih lengkap serta sesuai kebutuhan desa.

3. HASIL PELAKSANAAN

Pengembangan web Desa Jatimakmur, Songgom, Brebes untuk optimasi potensi desa dijelaskan lebih rinci berdasarkan tahapan kegiatan yang sudah disusun.

3.1. Perencanaan

Perencanaan web Desa Jatimakmur terlihat pada Gambar 2 yaitu arsitektur web Desa Jatimakmur, pada tahap ini selain dari pihak desa juga didukung oleh peserta program PKKP Provinsi Jawa Tengah tahun 2021 yang dilanjutkan oleh PKKP tahun 2022.

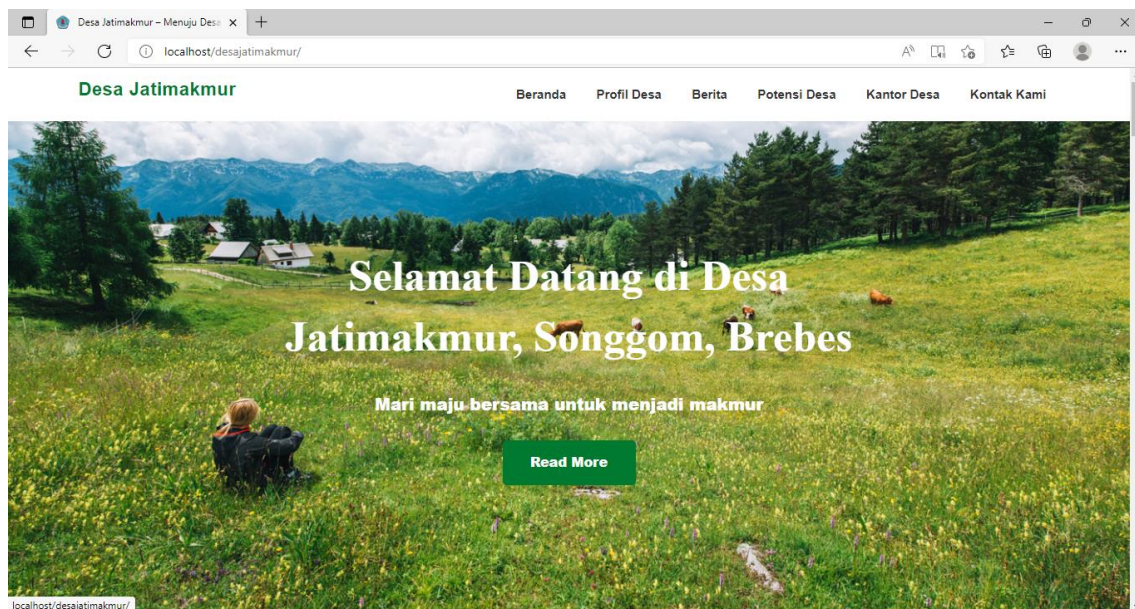


Gambar 2. Arsitektur Website Desa Jatimakmur

Berdasarkan arsitektur web desa di atas dirancang halaman administrator dan halaman pengunjung website desa, melakukan instalasi web server, database, pembuatan database dan tabel serta menyiapkan data yang akan dimasukkan ke web.

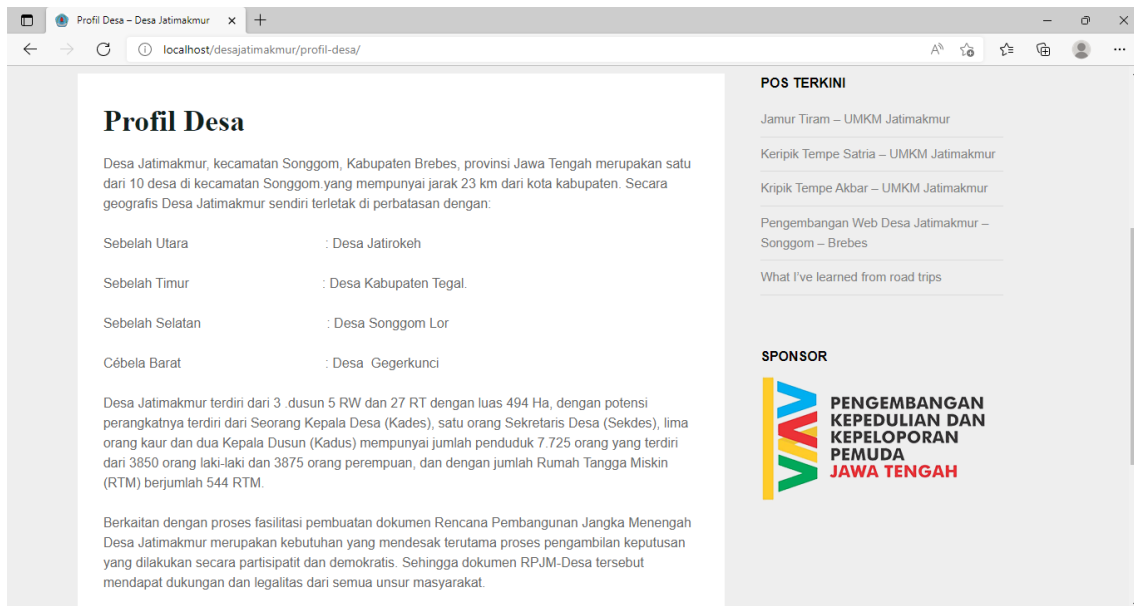
3.2. Pembuatan Web

Proses instalasi web Desa Jatimakmur yang sebelumnya membuat database terlebih dahulu, menyusun tampilan halaman utama dengan membuat menu-menu yang akan diakses pengguna sampai web Desa Jatimakmur terlihat seperti tampilan di bawah ini.



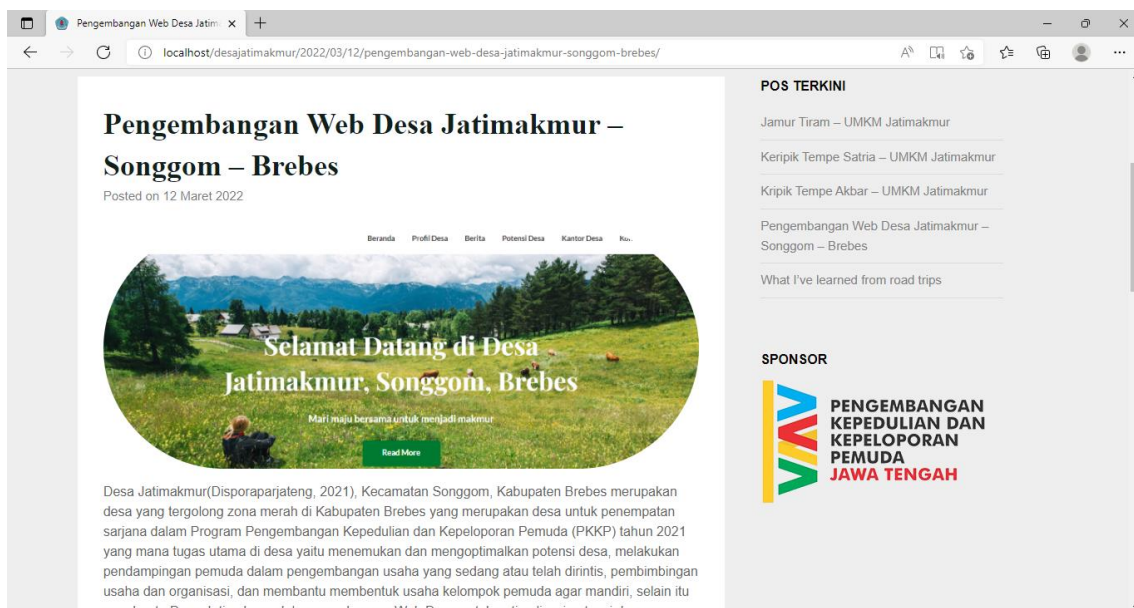
Gambar 3. Halaman Utama Web Desa Jatimakmur

Gambar 3 di atas adalah halaman depan web Desa Jatimakmur dengan menu pilihan adalah beranda, profil desa, berita, potensi desa, kantor desa dan kontak kami. Fitur yang tersedia dapat dikunjungi oleh pengunjung umum pada saat pertama web Desa Jatimakmur dibuka dibawahnya dapat dilihat berbagai berita terkini dan potensi Desa Jatimakmur.



Gambar 4. Halaman Profil Desa

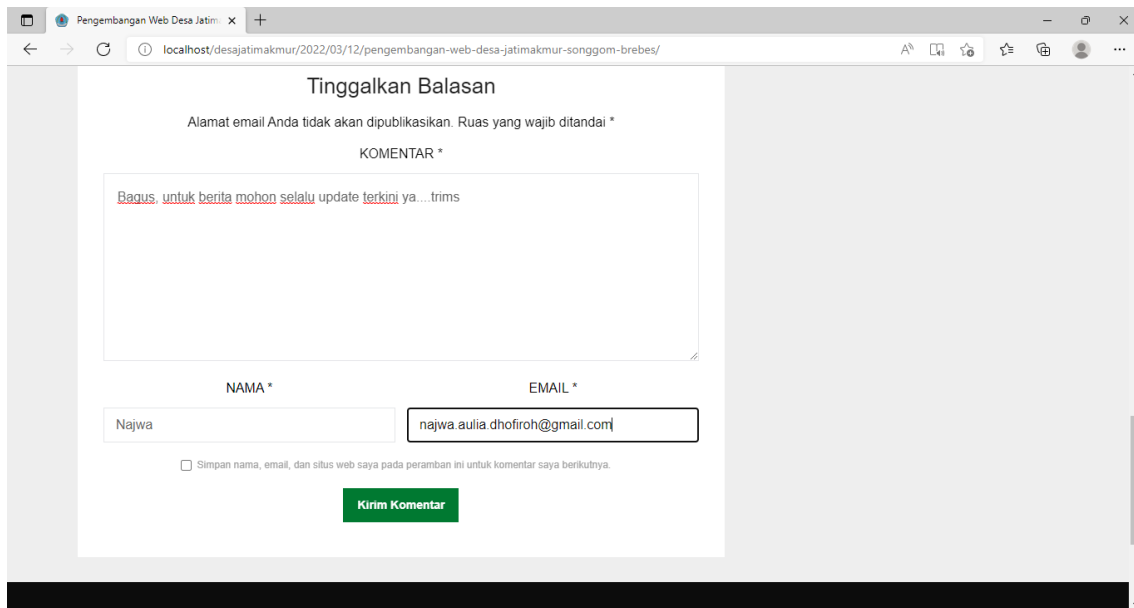
Profil desa ditunjukkan pada Gambar 4 yang memberikan gambaran tentang Desa Jatimakmur yaitu batas desa, luas desa, jumlah penduduk, RT, RW dan informasi umum seputar Desa Jatimakmur.



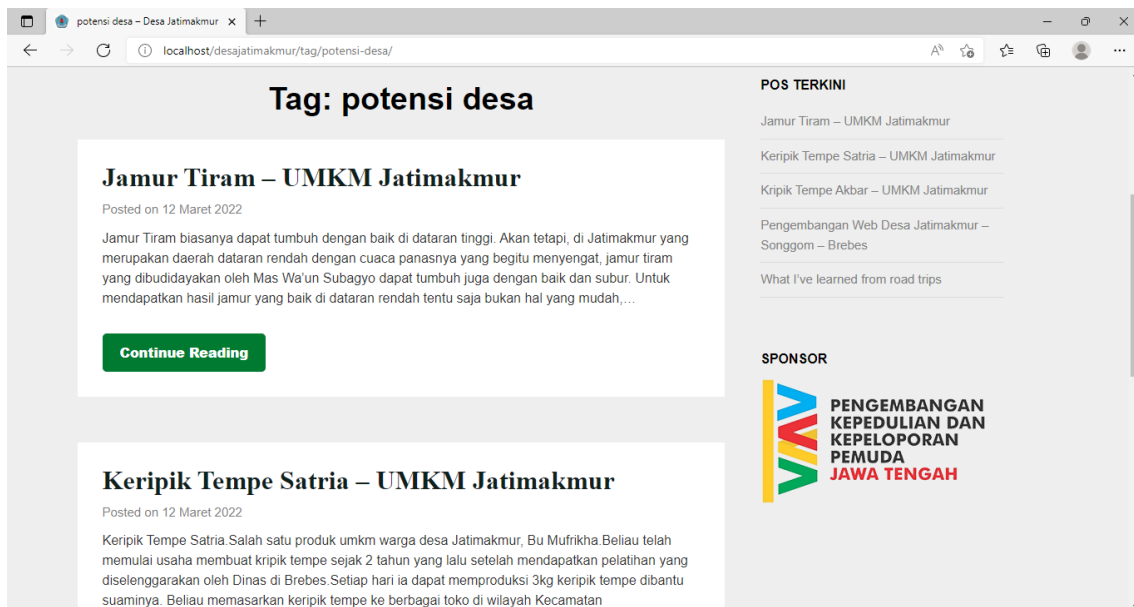
Gambar 5. Halaman Berita

Pada halaman berita disajikan berita terbaru terlihat di Gambar 5. Pengunjung dapat melakukan dapat memberikan komentar untuk peningkatan layanan berita, pada Gambar 6 berikut adalah contoh komentar pengunjung.

Optimalisasi Potensi Desa Jatimakmur, Songgom, Brebes Melalui Pengembangan Web Desa

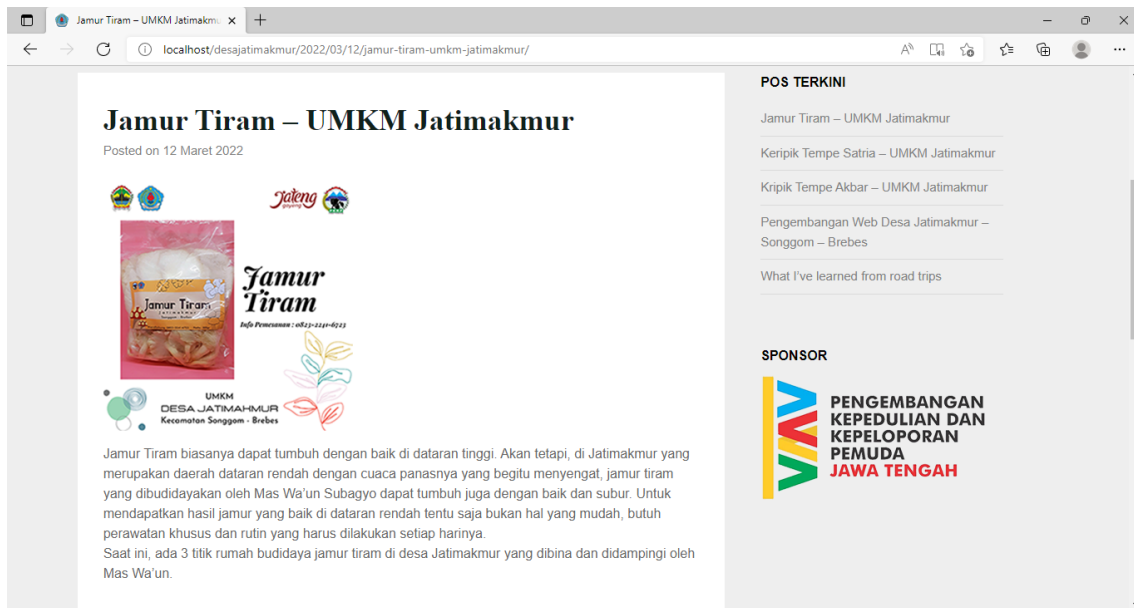


Gambar 6. Halaman Komentar Pengunjung

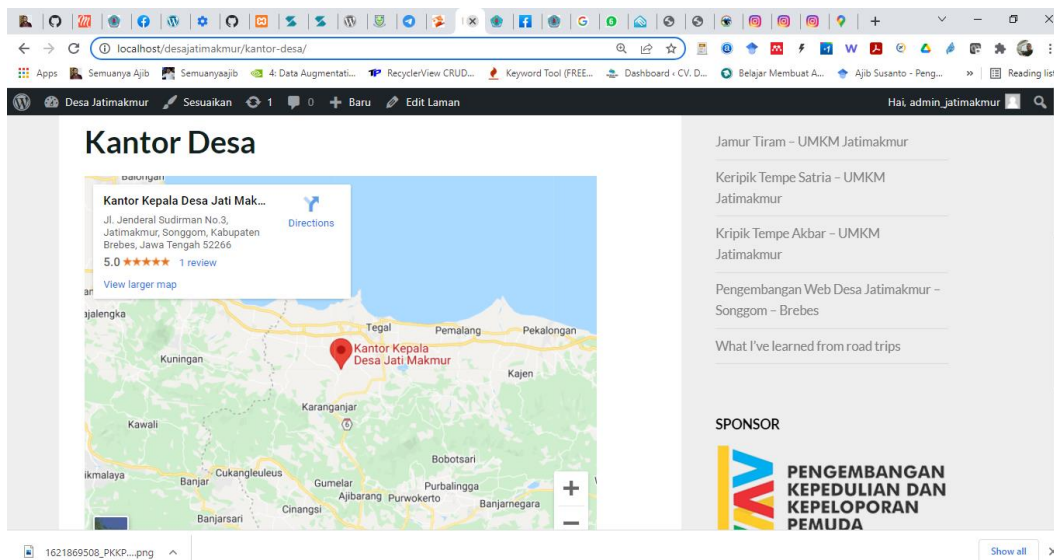


Gambar 7. Halaman Potensi Desa

Daftar potensi desa seperti di Gambar 7, untuk melihat detail dari potensi desa dapat dilihat dengan menekan tombol *continue reading*, seperti terlihat pada Gambar 8 di bawah yang memberikan gambaran utuh dari produk UMKM Desa yaitu Jamur Tiram dengan kemasan yang sudah dirancang untuk dipromosikan ke media baik sosial media, jejaring sosial, *marketplace* dan berbagai *platform* lainnya..

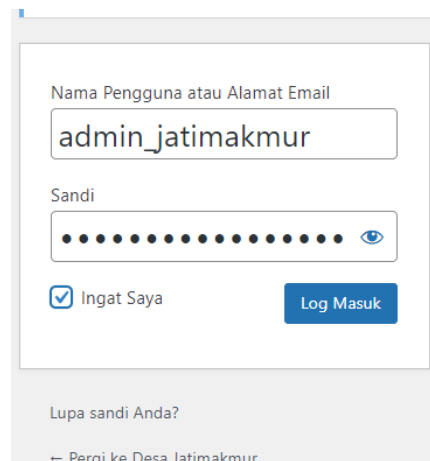


Gambar 9. Halaman Detail Potensi Desa



Gambar 10. Halaman Kantor Desa

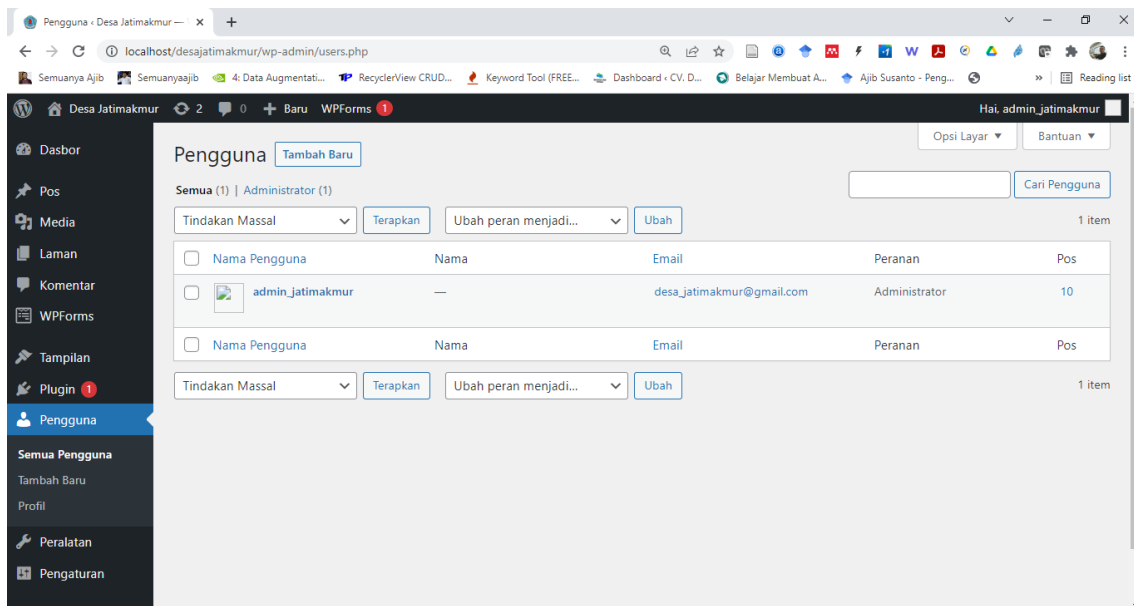
Halaman kantor desa yang merupakan lokasi kantor Desa Jatimakmur seperti Gambar 10 sehingga pengunjung web yang belum mengetahui lokasi kantor desa dapat mengikuti petunjuk dari yang diberikan oleh *maps* yang terhubung dengan fasilitas dari *maps Google* sehingga dapat mencari lokasi dengan bantuan petunjuk jalur/rute terdekat yang direkomendasikan.



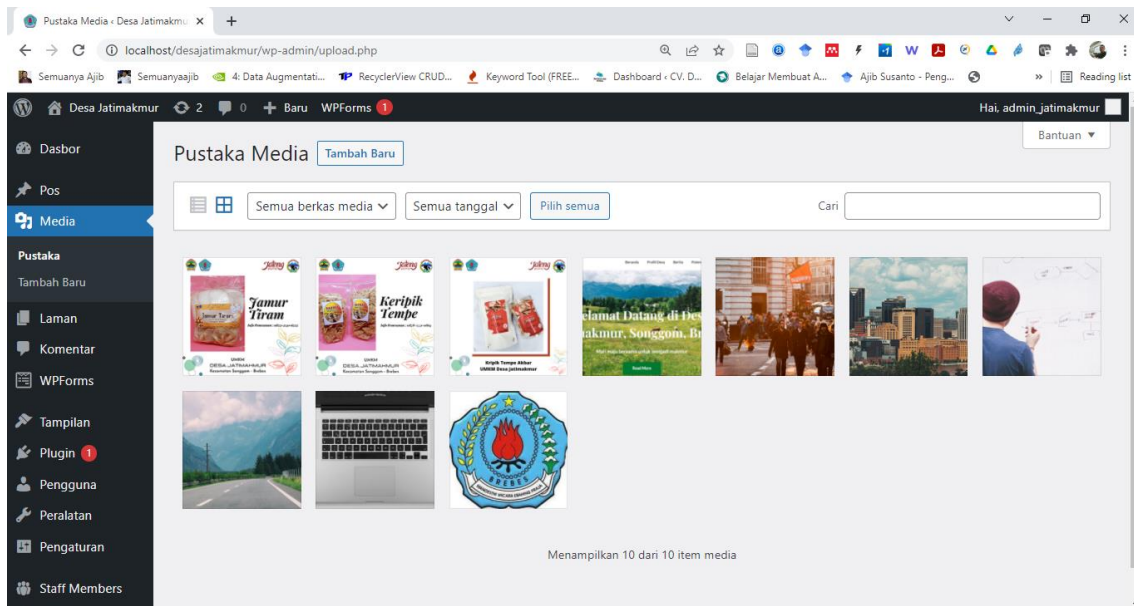
Gambar 11. Halaman Login Admin

Pengelola web Desa Jatimakmur harus melakukan *login* terlebih dahulu seperti seperti pada Gambar 11 sehingga admin akan dapat melakukan pengelolaan seluruh fasilitas yang ada di web desa.

Pada Gambar 12 di bawah adalah halaman pengelolaan pengguna yang dapat mengelola web Desa Jatimakmur. Dapat melakukan penambahan pengguna baru sebagai pelanggan, kontributor, penulis, editor dan administrator, sehingga dengan pengaturan pengguna ini pengelolaan web desa akan lebih mudah dan terorganisir dengan baik sesuai dengan hak akses pengguna.

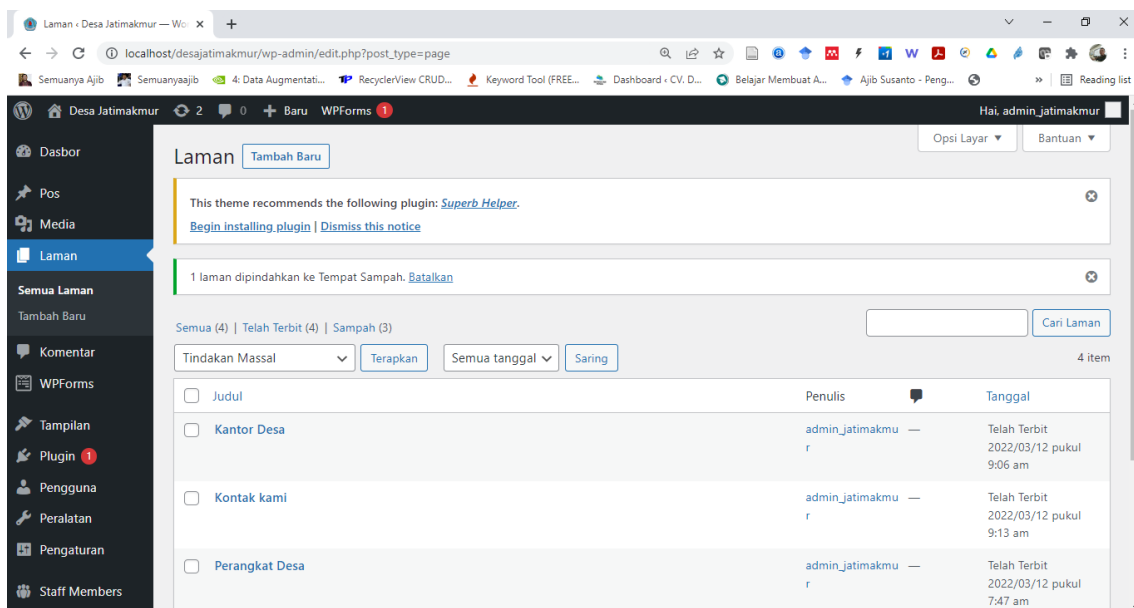


Gambar 12. Halaman Kelola Pengguna Web



Gambar 13. Halaman Pustaka Media

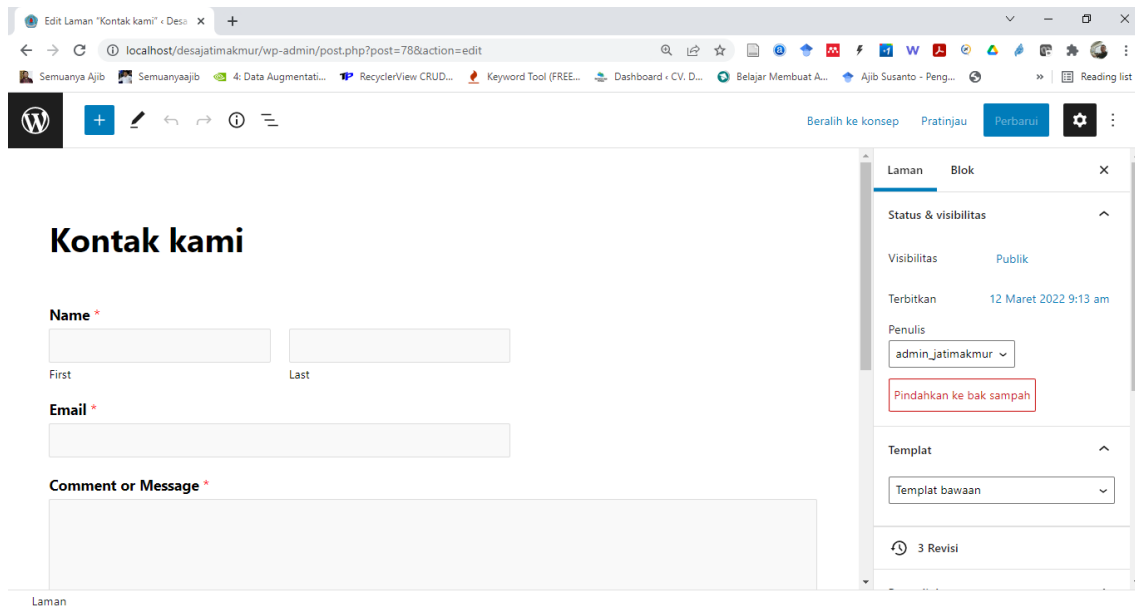
Manajemen pustaka media pada web Desa Jatimakmur seperti terlihat di Gambar 13, admin dapat melakukan penambahan, perubahan dan penghapusan berbagai pustaka media yang sudah ada baik gambar, video, dokumen PDF dan lainnya.



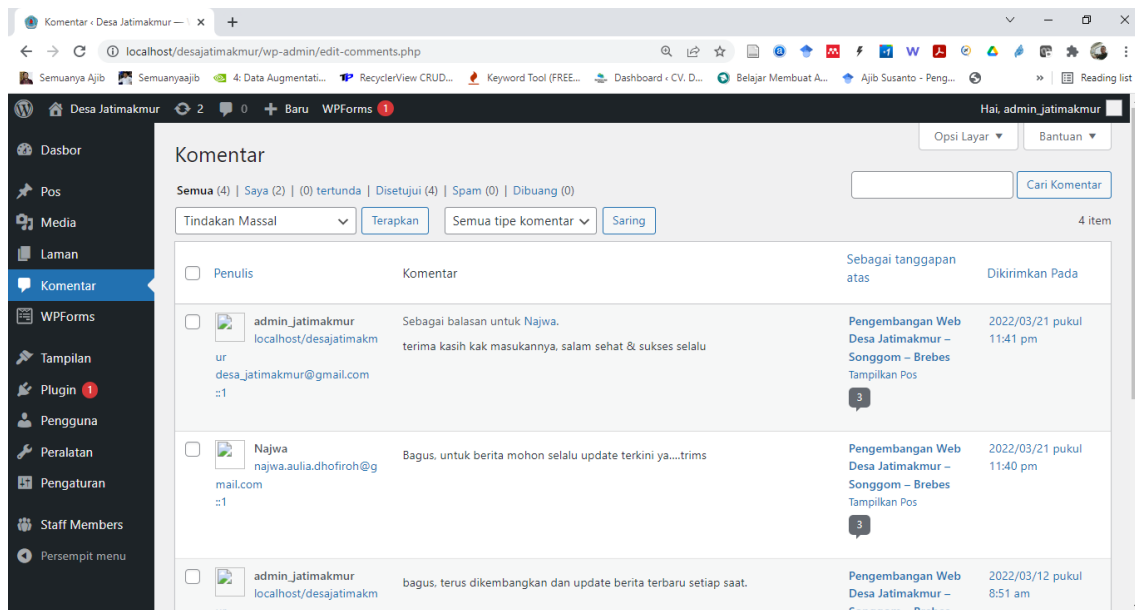
Gambar 14. Pembuatan Halaman Statis

Pengelola web desa dapat membuat halaman statis melalui menu laman yang nantinya halaman ini dapat ditampilkan di halaman utama pengunjung web desa, dapat dilihat di Gambar 14 di atas, halaman statis dapat diubah sewaktu-waktu sehingga sangat fleksibel. Gambar 15 berikut ini adalah pembuatan halaman statis untuk membuat formulir kontak kami yang berupa isian data bagi pengunjung yang berkeinginan menghubungi pengelola web desa maupun ditujukan untuk perangkat desa kemudian halaman statis ini ditautkan dengan menu kontak kami yang ada di halaman utama web desa.

Optimalisasi Potensi Desa Jatimakmur, Songgom, Brebes Melalui Pengembangan Web Desa

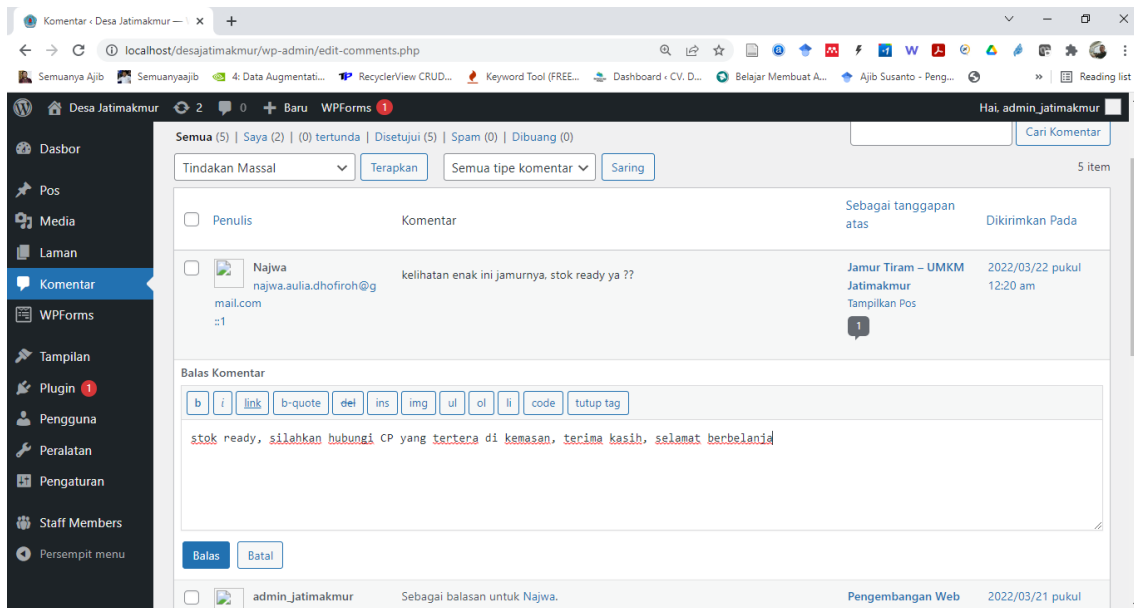


Gambar 15. Halaman Statis Kontak Kami



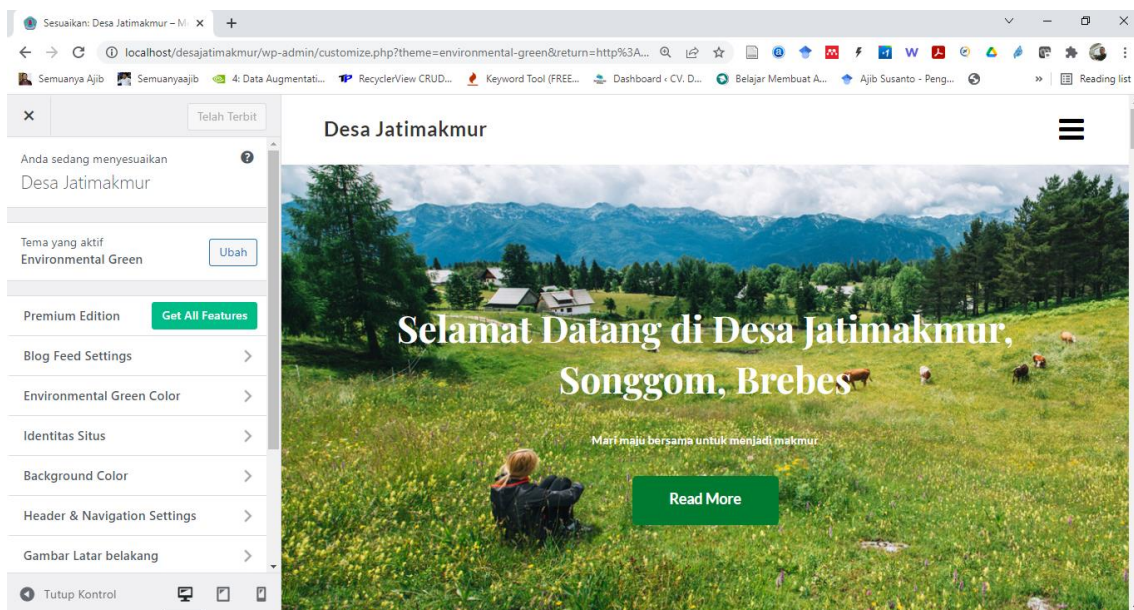
Gambar 16. Halaman Kelola Komentar

Gambar 16 tampilan komentar dari pengunjung dan pengelola web desa, pengunjung dapat memberikan komentar dari artikel yang ada kemudian admin dapat melakukan penyaringan komentar apabila komentar masih baik dan sopan dapat diterbitkan, jika tidak baik dapat ditolak, jika ingin membalas admin dapat mengisi balasan komentar dengan menekan tautan balas dan balasan akan ditampilkan di halaman komentar pengunjung di halaman utama web desa.



Gambar 17. Halaman Balas Komentar Pengunjung

Gambar 17 di atas adalah halaman balasan komentar dari pengunjung yang dilakukan admin yang langsung ditampilkan di halaman utama web sesuai dengan komentar yang dilakukan oleh pengunjung web.



Gambar 18. Halaman Pengaturan Tampilan Web Desa

Pengaturan halaman web keseluruhan dapat dilakukan pada menu tampilan dan mengklik tombol sesuaikan pada tema yang aktif dan selanjutnya dapat melakukan perubahan fitur apa saja yang disediakan di web desa.

Hasil ujicoba website desa dibuatkan video tutorial langkah demi langkah mengelola website desa dan juga dibuatkan tutorial tertulis setiap prosesnya dipergunakan saat memberikan *workshop* dan proses pendampingan dalam mengelola web Desa Jatimakmur sehingga informasi yang disajikan dapat membantu optimalisasi potensi desa dan kebutuhan informasi pengunjung.

3.3. Evaluasi Web

Evaluasi web Desa Jatimakmur dilakukan setelah pengguna umum dan pengelola web desa dari berbagai menu atau tautan yang tersedia di halaman web desa sudah diujicoba dengan melakukan :

- a. Menanggapi tanggapan pengguna, dianalisa, dipelajari dan kemudian membuat langkah-langkah untuk memperbaharui halaman web yang dibutuhkan.
- b. Memantau pengunjung web melalui komentar pengunjung dan jumlah pengunjung, selanjutnya dapat merumuskan kegiatan atau pembaharuan web untuk meningkatkan jumlah pengunjung sehingga potensi desa akan semakin dikenal masyarakat.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengembangan dan pendampingan web Desa Jatimakmur, Songgom, Brebes dapat diambil kesimpulan :

- a. Adanya web Desa Jatimakmur memberikan informasi desa yang terkini dan mampu digunakan untuk optimalisasi potensi desa dengan informasi potensi desa yang ada di web.
- b. Web Desa Jatimakmur dapat dimanfaatkan oleh pelaku UMKM desa untuk mempromosikan dan menjual produk sebagai upaya mendukung optimalisasi potensi desa.

5. SARAN

Sebagai tindak lanjut untuk pengabdian masyarakat selanjutnya perlu dikembangkan *took online* atau *e-commerce* sebagai wadah pemasaran dan penjualan online.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] PanturaPost, "Gegara Pandemi COVID-19, Brebes Kini Punya 43 Desa Miskin," 2021. [Online]. Available: <https://kumparan.com/panturapost/gegara-pandemi-covid-19-brebes-kini-punya-43-des-a-miskin-1vMROUkqCMK/full>.
- [2] PUSDATARU, "Profil Wilayah Brebes," 2021. [Online]. Available: http://tataruang.pusdataru.jatengprov.go.id/profil/detail_profil_kab_kota/289.
- [3] Gatra.Com, "Pandemi, Jumlah Desa Miskin di Brebes Bertambah," 2021. [Online]. Available: <https://www.gatra.com/detail/news/509052/politik/pandemi-jumlah-des-a-miskin-di-brebes-bertambah>.
- [4] L. Lisnawati and S. Lestari, "Analisis faktor pembangunan desa dalam pengembangan desa mandiri berkelanjutan pada Desa Bunghu Aceh Besar," *Publisia J. Ilmu Adm. Publik*, vol. 4, no. 2, 2019.
- [5] A. Arif, "Penyerapan Dana Desa di Jawa Tengah Capai 98%, yang 2% ke Mana?," *ayosemarang.com*, 2020. [Online]. Available: <https://www.ayosemarang.com/read/2020/02/07/51860/penyerapan-dana-des-a-di-jawa-tengah-capai-98-yang-2-ke-mana>. [Accessed: 03-Apr-2020].
- [6] W. A. S. & Hootsuite, "Digital 2022 Indonesia." We Are Social & Hootsuite, 2022.
- [7] A. Susanto, *IT untuk Pembangunan Desa*. 2022.
- [8] Brebeskab.go.id, "Sistem Informasi Desa (SID) Kabupaten Brebes," 2021. [Online]. Available: <https://brebeskab.go.id/index.php/pages/sid-kabupaten-brebes>.
- [9] Disporaparjateng, "Desa Penempatan PKKP 2021," *pkkpjateng.com*, 2021. [Online]. Available: <http://pkkpjateng.com>. [Accessed: 10-May-2021].
- [10] A. Susanto, C. A. Sari, D. R. I. Moses, E. H. Rachmawanto, and I. Utomo, "Implementasi Facebook Marketplace untuk Produk UMKM sebagai Upaya Peningkatan Pemasaran dan Penjualan Online," *J. Pengabd. Masy. - LPPM Univ. Dian Nuswantoro Semarang*, vol.

- 3, no. 1, pp. 42–51, 2020.
- [11] I. U. Wahyu Mulyono, A. Susanto, E. H. Rachmawanto, C. A. Sari, and D. R. I. M. Setiadi, “Implementasi E-Learning Menggunakan Edmodo bagi Guru-Guru SD Kecamatan Cawas, Klaten,” vol. 3, no. 1, pp. 56–64, 2020.
- [12] A. Susanto *et al.*, “Implementasi Sistem Informasi Desa (SID) untuk Peningkatan Layanan dan Keterbukaan Informasi di Desa,” vol. 4, no. 2, pp. 38–47, 2021.